

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koto Panjang merupakan salah satu daerah yang terletak di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai kesenian Randai. Kesenian Randai dalam pertunjukannya dihadirkan tari Piring sesuai dengan naskah yang dimainkan. Naskah yang dimainkan dalam pertunjukan Randai ini yaitu *Maelo Rambuik Dalam Tapuang*, naskah tersebut sesuai dengan kebutuhan pertunjukan dan pada hajatan yang dilakukan.

Tari Piring yang ada pada Randai di daerah Koto Panjang ini dikelola oleh Sanggar Palito Nyalo sudah dikenal dan akrab dengan masyarakat dilingkungan daerah Koto Panjang. Hal ini beralasan karena dalam pertunjukan Randai ada tari Piring yang merupakan kesenian masyarakat Koto Panjang yang Randai tersebut menceritakan *Baralek Gadang Anggun Bainai* dengan *Sutan Nagari*.

Sanggar Palito Nyalo didirikan oleh Djamaludin Umar pada tanggal 4 Agustus 1989. Sanggar ini merupakan sebuah kelompok kesenian tradisional di Minangkabau. Kata Palito Nyalo berasal dari bahasa Minang *Palito* dan *Nyalo*. Djamaludin Umar mengatakan "*Palito nyalo tu samo jodama iduik, kalau dama nan iduik tantu inyo manarangi nan ado sakuliliangnyo*" (Pelita adalah penerangan sementara nyalo merupakan biasan dari suatu penerangan dari benda apakah itu damar, obor yang inti nya bagaimana memberikan

penerangan dan pencerahan dalam kehidupan). *Palito* adalah pelita, *Nyalo* berarti hidup.¹

Pertunjukan yang dilakukan Sanggar Palito Nyalo adalah pertunjukan Randai. Pertunjukan yang dilakukan selama berdirinya sanggar ini mendapat apresiasi dari pemerintah dan masyarakat setempat, karena cerita ini terjadi di masyarakat koto panjang menceritakan tentang perjuangan seorang wanita yang bernama *Anggun Bainai*, *Anggun Bainai* memperjuangkan cintanya karena tidak mendapat restu dari ayah. Akhirnya kisah percintaan *Anggun Bainai* berujung pada keinginannya sendiri. Hasil dari perjuangan *Anggun Bainai* dengan sikap dan tingkah lakunya dalam keseharian yang mengarah kepada bentuk yang baik akhirnya menjadi suatu pertimbangan bagi ayahnya, disisi lain dia mempunyai hak untuk memilih yang cocok untuk pasangan hidupnya. Akhirnya keinginan *Anggun Bainai* mendapat restu dari ayah dan orang terdekat.

Pertunjukan Randai yang didalamnya terdapat tari piring tidak bisa dipisahkan karena tari piring merupakan rangkaian dari pertunjukan randai tersebut. Tari Piring dalam pertunjukan Randai ini memiliki struktur pertunjukan yang diawali dengan Randai, pertama pertunjukan dibuka oleh Janang (pembawa acara) setelah itu masuk pemain legaran yang melingkar yang diisi dengan dendang diikuti oleh musik. Setelah legaran selesai masuk tokoh yang menyampaikan cerita. Akhir dari cerita tersebut dilanjutkan dengan penampilan tari Piring yang tidak boleh ditinggalkan dalam

¹Wawancara dengan Hendri Yusuf (Seniman) 23 September 2021

pertunjukan Randai. Tari Piring tersebut merupakan acara puncak yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat yang di dalamnya mempunyai atraksi-atraksi seperti cara memecahkan piring menggunakan dahi, siku, lutut, dan telapak kaki.

Dengan demikian atraksi yang dilakukan saat penampilan tari Piring dalam pertunjukan Randai memiliki perbedaan dengan tari Piring pada umumnya. Hal inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk meneliti tari Piring dalam pertunjukan Randai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dapat dibuat dengan bentuk pertanyaan yaitu: Bagaimana Bentuk Tari Piring Dalam pertunjukan Randai di Sanggar Palito Nyalo Daerah Koto Panjang Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatera Barat.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tari Piring ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui Bentuk Tari Piring Dalam Pertunjukan Randai di Sanggar Palito Nyalo Daerah Koto Panjang Kecamatan Pauh Kota Padang Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan untuk menambah data pustaka di Institut Seni Indonesia Padang Panjang agar dapat dijadikan referensi bagi penulis berikutnya.

2. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah pengalaman serta wawasan berupa ilmu pengetahuan tentang Bentuk Tari Piring dalam pertunjukan Randai di Sanggar Palito Nyalo.
3. Bermanfaat bagi peneliti lainnya untuk membahas tari Piring dalam pertunjukan Randai di Sanggar Palito Nyalo dengan perspektif yang berbeda.

